BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Permainan sepakbola yang efektif dicirikan oleh dominasi tindakan ofensif berdasarkan permainan cepat tanpa menerima bola, bermain dengan sekuat tenaga yang dihubungkan dengan berbagai posisi dan tugas, dan mencegah lawan untuk mempengaruhi jalannya permainan (Amara, Karamichas, and Millward n.d. 2014). Namun, begitu penguasaan bola telah hilang, para pemain segera berusaha untuk membangun kembali pertahanan dan melakukan tindakan grup terkoordinasi untuk memulihkan bola dari lawan (Buraczewski, Cicirko, and Gawlik 2017). Analisis kinerja dalam sepak bola berkaitan dengan analisis gerakan dan evaluasi kinerja teknis dan taktis pemain dalam tim masing-masing (Michael Hughes et al. 2012). Oleh karena itu, indikator taktik dan teknik sangat penting untuk menjadi dasar dalam efektifnya membangun penyerangan dalam tim sepak bola (Vogelbein, Nopp, and Hökelmann 2014). Pemilihan dan penerapan taktik ofensif dan teknik yang sesuai dapat menentukan hasil dari sebuah pertandingan sepak bola Oleh karena itu studi tentang taktik ofensif dan tekntik sangat penting dalam sepakbola (James, Mellalieu, and Hollely 2002).

Taktik sepak bola terus berkembang seperti permainan individu, sepak bola koordinasi, pertahanan satu lawan satu, pertahanan zona, penekanan, pers Gegen (counter), sepak bola posisi, sepak bola reaksi, dan serangan cepat vertical (Thesis, Doctorado, and Biomedicina 2018). Di antara taktik-taktik ini, serangan yang paling sederhana dan mudah diterapkan adalah merebut bola dari pemain bertahan di intensitas tinggi (Terekli 2018). Pengambilan bola adalah sebuah permainan yang akan menjadi awal serangan untuk masuk ke zona pertahanan lawan, jadi merebut bola dan mempertahankan penguasaan bola penting bagi tim mana pun untuk menang dan masuk ke grup teratas (Baranda 2006). Disisi lain teknik juga tidak kalah penting ,bahkan teknik dan taktik selalu bersinambungan, Prinsip dasar dari teknik ini adalah untuk menggabungkan satu

Dani Hardiansyah, 2021
ANALISIS EFEKTIFITAS PENYERANGAN PEMAIN SEPAKBOLA PADA TIMNAS INDONESIA SELAMA SEA GAMES 2013,2014,DAN 2019
Universitas Pendidikan Indonesia |repository.upi.edu|perpustakaan.upi.edu

set variabel terkait kinerja yang valid dan handal dalam olahraga tertentu untuk menggambarkan kinerja / pemain tertentu dengan tepat dengan menggunakan data pertandingan normative (D. H. Liu 2015) . Sebenarnya tindakan teknik sepak bola adalah keterampilan motorik yang bervariasi baik karena pengaruh internal maupun eksternal (Gröpel, Mesagno, and Gröpel 2019). kemampuan taknik pada atlit sepak bola sangat dibutuhkan untuk melahirkan pola pikir ke dalam sebuah gerak yang efekif dan efisen, dan tidak melangar peraturan yang sudah di tentukan ,mengikuti arahan dari wasit dan bermain sportif . Oleh karena itu, teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu supaya dapat mengembangkan permainan yang telatur (Santoso 2014). Tidak hanya taktik dan teknik saja yang mempengaruhi pertandingan, Strategi, teknik dan taktik merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil pertandingan dan hasil akhir dalam sepak bola(Tenga et al. 2010).

Strategi didefinisikan sebagai keseluruhan rencana yang dirancang dan diadopsi untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran tertentu, dan biasanya dicapai melalui penerapan taktik tertentu (Michael Armstrong 2006). Misalnya, tim sepak bola mengadopsi kombinasi keseluruhan strategi permainan menyerang dan bertahan yang akan meningkatkan kemungkinan keberhasilan tim. strategi permainan dapat dianggap sebagai perilaku umum seluruh tim untuk mencapai tujuan menyerang dan bertahan dalam permainan (Fernandez-Navarro et al. 2016). Strategi permainan menyerang sebelumnya telah didefinisikan sebagai direct, possession, counterattacking, total soccer dan crossing (Plummer 2013). Permainan ini ditandai dengan operan yang lebih panjang, jumlah operan yang rendah, urutan passing yang pendek, dan jumlah sentuhan yang rendah per keterlibatan bola (Fernandez-Navarro et al. 2016). Strategi seperti itu pun timnas indonesia sudah menerapkan nya ,dan hasil memang sudah dapat di bilang cukup efektif untuk melakukan penyerangan ke daerah pertahanan lawan ,pasalnya timnas selalu masuk final di ajang sea game pada tahun 3 tahun akhir ini (Danurwindo, Putera, and Sidik 2019).

Meski demikian pelatih telah memberikan stategi yang efektif pada tim ,tidak menutup kemungkinan jika stategi tersebut tidak berjalan dengan baik (Kozlowski and Ilgen 2006). Hal ini diakibatkan karna adanya *miscommunication* dengan tim ,kontrol bola yang tidak baik ,dan *passing error* pada saat pertandingan sedang berlangsung (Thesis, Doctorado, and Biomedicina 2018). Faktor seperti ini sangat merugikan tim pada saat bertanding ,maka dari itu faktor error perlu dimnimalisir oleh tim supaya tidak merugikan tim (James, Mellalieu, and Hollely 2002).

Faktor tersebut perlu di perhatikan terutama dalam ajang pertandingan yang bergengsi seperti *SEA GAMES*, event olahraga ini menjadi event olahraga yang bergengsi, karena perwakilan dari setiap masing–masing negara berkumpul untuk tampil bertanding menunjukan prestasi yang terbaik di Asia Tenggara (Kusriyanti 2015). Dari semua cabang olahraga yang dipertandingkan, ada satu cabang olahraga yang selalu dinantikan oleh seluruh masyarakat Asia Tenggara yaitu sepakbola, Sepakbola mempunyai daya tarik tersendiri bagi kalangan masyarakat di seluruh dunia, karena keunikannnya sepakbola mampu menjadi olahraga yang memasyarakat sampai ke semua lapisan (Rosas and Gerrard 2014). Terutama timnas indonesia yang selalu di tunggu tunggu saat bertanding di ajang *SEA GAMES,* karena timnas indonesia dapat menarik perhatian masyarakat dengan lolos nya timnas indonesia masuk ke pertandigan final pada tahun 2011,2013,dan 2019 .Tapi sangat disayang kan meski indonesia masuk babak final ,indonesia harus menelan kekalahan dan tetap mengevaluasi supaya lebih baik lagi di pertandingan berikutnya (Kusriyanti 2015). Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui apa faktor yang menyebabkan indonesia selalu kalah pada babak final di ajang sea games.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Apakah terdapat *performance* yang tidak efektif dalam penyerangan timnas indonesia di ajang *sea games*?

1.3. Tujuan Penelitian

1) Untuk mengetahui efektifitas *performance* dalam penyerangan timnas indonesia di ajang *sea games* .
2) Untuk mengetahui efektifitas pola penyerangan timnas indonesia di ajang *sea games*.

1.4. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat beberapa manfaat yang didapatkan. Manfaat tersebut terbagi dalam beberapa bagian yaitu.

1.4.1. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini merupakan upaya pembelajaran dalam mengaplikasikan ilmu, baik secara teoritis maupun praktis dari hasil penelitian dan sebagai pengalaman dalam pengkajian ilmu keolahragaan dan penalaran aspek-aspek keilmuan, serta dapat dijadikan sarana evaluasi bagi pelatih dalam memberikan strategi yang efektif pada tim.

1.4.2. Secara Teoris

Secara teoritis dapat dijadikan sumbangan informasi dan keilmuan yang berarti sebagai tolak ukur atau patokan untuk menilai efektifitas dalam membangun penyerangan dalam sepakbola, sehingga pelatih dapat memberikan strategi yang efektif pada tim, supaya di pertandingan berikutnya adapat adanya perbuhan yang signifikan.

1.4.3. Secara Isu dan Kebijakan Sosial

Secara isu dan aksi sosial, penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi referensi dan pembelajaran untuk masyarakat khususnya pelatih dalam memberikan strategi yang efektif dalam menyerang di cabang olahraga sepakbola. Selain itu, diharapkan juga agar penelitian ini dapat digunakan oleh penggiat masyarakat dalam membantu pemerintah untuk mengedukasi pelatih

mengenai pentingnya efektifitas dalam membangun serangan, serta untuk mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian.

1.4.4. Secara Kebijakan

Secara kebijakan, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan, sebagai upaya dalam memberikan pembelajaran kepada pelatih dan anak dalam perkembangan strategi permainan dilapang dengan harapan dapat menghasilkan kemenangan dalam pertandingan. Selain itu, dapat dijadikan oleh pemerintah sebagai dasar atau alasan untuk dapat memberikan edukasi mengenai efektifitas strategi dalam membangun serangan cabang olahraga sepakboal, khususnya kepada calon pelatih .

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Bab I merupakan bab yang menjelaskan alasan dari pengambilan judul "Analisis Efektifitas Penyerangan Pemain Sepak Bola Pada Timnas Indonesia Selama Sea Games 2011, 2013,dan 2019". Dalam bab ini berisi tentang alasan mengapa peneliti memilih masalah ini sebagai bahan yang harus di teliti, disertai pendapat para ahli.

Bab II menjelaskan teori-teori yang terkait dalam penelitian ini secara mendalam. Diantaranya penjelasan tentang efektifitas Penyerangan secara umum, keefektifan taktik dalam Penyerangan, keefektifan teknik dalam Penyerangan, dan keefektifan komunikasi dalam melakukan Penyerangan, dan definisi dari Penyerangan,taktik,teknik,dan komunikasi dalam sepakbola. Selain itu bab ini juga menjelaskan mengenai penelitian yang relevan, teori yang relevan, hipotesis penelitian dan asumsi peneliti.

Bab III menjelaskan mengenai alur penelitian, yang mana penelitian ini menggunakan desainstudi komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah pertandingan *sea games* yang di limitasi mulai dari per empat final hingga menuju final dan pada ajang pertandigan di tahun 2011, 2013,dan 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling,* dengan kriteria sampel yang

dibutuhkan adalah pertandingan *sea games* yang di limitasi dari pertandingan final pada ajang pertandigan di tahun 2011, 2013,dan 2019. Instrumen yang di gunakan diantaranya yaitu Game Performance Assessment Instrument (GPAI) studi terdiri dari observasi eksternal yang sistematis yang dikategorikan menggunakan alat studi standar: spreadsheet observasi yang diusulkan oleh (Memmert 2008) Pengamatan dilakukan dengan menonton DVD pertandingan sepak bola di TV.Analisis dilakukan dari tindakan taktis dan teknis hingga komunikasi tim (Buraczewski, Cicirko, and Gawlik 2017).. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan uji *Independent Sample T-Test* apabila didapatkan data berdistribusi normal dan *Mann-Whitney U* apabila didapatkan data yang tidak berdistribusi normal yang di bantu dengan program SPSS (*Statistical Product for Sosial Science*).

Bab IV berisi tentang temuan yang didapatkan setelah tahap pengolahan data, hasil dari analisis masing-masing data temuan serta penjelasan dari masing-masing hasil yang ditampilkan dalam tabel, yang kemudian dibahas serta dikaitkan dengan penelitian penelitian yang releven yang sudah ada.

Bab V berisi tentang kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini. Sehingga, dapat dijadikan referensi apabila akan dilakukan penelitian selanjutnya. Diharapkan, dengan adanya implikasi dan rekomendasi dari peneliti dapat memudahkan peneliti selanjutnya agar dapat lebih baik dengan memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini